

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikendaki peneliti dapat segera tampak dan diamati.¹ Penelitian lapangan yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan. Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini memang dilaksanakan di satu lembaga, yaitu di MI Riyodlotussubban Bonang Demak.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi literatur. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), dan data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Kualitatif dipandang relevan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada saat ini dan menjadi latar belakang penelitian² yaitu implementasi pembelajaran daring dalam pembentukan karakter sopan santun pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. *Setting* penelitian kualitatif naturalistik mempunyai tiga dimensi yaitu dimensi tempat, dimensi pelaku, dimensi kegiatan. Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di MI Riyodlotussubban Bonang Demak. Madrasah tersebut dipilih dalam penelitian ini mengingat terdapat penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid dan adanya kesediaan penuh dari pihak madrasah

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 21

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

dalam memberikan data penelitian. Dimensi pelaku dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa MI Riyadlotussubban Bonang Demak. Sedangkan dimensi kegiatan yaitu adanya implementasi pembelajaran daring dalam pembentukan karakter sopan santun pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedang catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian.³

Sumber data dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Narasumber yang berkaitan dengan penyusunan kebijakan pembelajaran daring.
2. Narasumber sebagai pelaksana pembelajaran daring.
3. Narasumber sebagai obyek pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka informan dalam penelitian ini meliputi kepala MI Riyadlotussubban Bonang Demak, guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlaq dan siswa MI Riyadlotussubban Bonang Demak.

Pada bagian ini, peneliti juga membahas jenis data yang akan dipergunakan untuk penelitian ini. Yaitu:

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

1. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu yang diselidiki.⁵ Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik MI Riyodlotussubban Bonang Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Dalam hal ini data skunder diperoleh dari sumber lain yang berguna sebagai penunjang bagi data primer dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen ribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dokumen yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpul data ialah: observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan kegiatannya.

1. Wawancara

Peneliti ini menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, tak dibakukan dan terbuka (*openended*). Wawancara tersebut merupakan wawancara secara berulang-ulang antara peneliti dan informan yang diarahkan pada pemahaman pandangan informan dalam hal kehidupannya, yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri. Wawancara secara mendalam ini merupakan percakapan yang wajar, tidak merupakan tanya jawab yang formal. Perbedaannya dengan pengamatan berpartisipasi ialah wawancara secara mendalam dilakukan dalam situasi yang memang dirancang untuk tujuan wawancara, sedang dalam pengamatan dengan

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 23.

⁶ Azwar, *Metode Penelitian*, 91

perpartisipasi situasinya merupakan kenyataan yang sesungguhnya.⁷ Adapun yang akan menjadi nara sumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MI Riyodlotussubban Bonang Demak, untuk memperoleh data tentang gambaran umum madrasah, khususnya tentang fungsi dan tugas tenaga kependidikan.
 - b. Guru MI Riyodlotussubban Bonang Demak, untuk memperoleh informasi tentang implementasi pembelajaran daring dalam pembentukan karakter sopan santun pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.
 - c. Peserta didik MI Riyodlotussubban Bonang Demak, untuk memperoleh data tentang tanggapan dan respon mengenai penanaman disiplin pada proses pembelajaran *daring*.
2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸ Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah obeservasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁹ Observasi ini digunakan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan implementasi pembelajaran daring dalam pembentukan karakter sopan santun pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Riyodlotussubban Bonang Demak.

3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Studi dokumen

⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Perss, 2015), 16.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 310.

⁹ Sugiyono, 312.

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Dokumentasi diambil dari data struktur organisasi, visi, misi, data sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi dan lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisis data digunakan analisis deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹¹

Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar menadapatkan data yang valid mengenai implementasi pembelajaran daring dalam pembentukan karakter sopan santun pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Riyodlotussubban Bonang Demak. Perpanjangan waktu dilakukan dengan melakukan pengamatan sebelum pelaksanaan penelitian dan setelah melakukan penelitian untuk mencari kembali data-data yang diperlukan berkaitan dengan penelitian.

2. Meningkatkan ketekukan

Meningkatkan ketekukan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹² Meningkatkan ketekukan ini dilakukan dengan cara

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 422.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 369.

¹² Sugiyono, 370.

peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di MI Riyodlotussubban Bonang Demak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³ Triangulasi ada tiga macam yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk mencari informasi lain dengan melakukan pengecekan melalui wawancara kepada beberapa sumber yang berbeda yaitu kepada kepala sekolah, guru dan siswa di MI Riyodlotussubban Bonang Demak.

b. Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Triangulasi teknik untuk menguji kebebasan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data kepala sekolah, guru dan siswa di MI Riyodlotussubban Bonang Demak. Dari penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat meningkatkan gambaran implementasi pembelajaran *daring* mata

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 372.

¹⁴ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 370.

¹⁵ Masrukin, 371.

pelajaran PAI di masa pandemi Covid 19 di MI Riyodlotussubban Bonang Demak.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁶ Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian implementasi pembelajaran daring dalam pembentukan karakter sopan santun pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Riyodlotussubban Bonang Demak.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti merupakan teknik analisis Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁷ Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*.¹⁸

1. Pengumpulan Data

Seorang peneliti menyajikan atau mengumpulkan data faktual tentang suatu situasi atau kegiatan. Pada dasarnya, fakta yang disajikan berkaitan dengan tanggung jawab yang diberikan. Artinya peneliti akan melaporkan semua data yang ada dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran daring dalam pembentukan

¹⁶ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 371.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 337.

¹⁸ Sugiyono, 338.

karakter sopan santun pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Riyodlotussubban Bonang Demak.

2. Data *Reduction*

Pada tahap data *reduction* data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data *Display*

Pada tahap data *display* bertujuan agar memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, serta dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing/Verivication*

Tahap yang terakhir *conclusion drawing / verivication* dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal atau juga mungkin tidak. Hal tersebut terjadi karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Gambar 3.1 Skema Analisis Data

